

Lanjutan tes bakat

3. TES KRAEPLIN

- Bentuk tes ini adalah berupa satu lembar kertas dobel kuarto memanjang bolak-balik terdiri atas 4 halaman, yaitu meliputi ;
 - Halaman 1, untuk menuliskan identitas diri subjek dan contoh subjek
 - Halaman 2&3, berisi soal-soal tes
 - Halaman 4, untuk scoring grafik dan interpretasi.
- Subjek akan diminta menghitung angka-angka sederhana 1-9 dari bawah keatas untuk dua angka yang berdekatan tanpa ada angka yang dilewati

Lanjutan...

- Aspek yang diukur adalah
 - Kecepatan kerja (Panker)
 - Ketelitian kerja (Tianker)
 - Keajegan kerja (Junker)
 - Ketahanan kerja (Hanker)
- Tes ini disajikan secara individual ataupun klasikal
- Waktu : 20 menit
 - Pengisian data subjek : 4 menit
 - Instruksi : 2 menit
 - Mengerjakan soal.
- Tes ini dapat digunakan pada saat yang mendesak, karena baik waktu dan materinya sederhana, serta Waktunya singkat dan tidak memerlukan persiapan yang rumit.

4. TES PAULI

- Tes ini diciptakan oleh Dr. Richard Pauli pada tahun 1938.
- Tes ini mengukur apa yang diukur oleh tes kraeplin, sisamping juga mengukur emosi, produktifitas kerja, penyesuaian terhadap pekerjaan, dan gaya bekerja.
- Tes Pauli, berbentuk satu lembar kertas memanjang bolak balik terdiri dari 4 halaman , yaitu :
 - Halaman 1, untuk menuliskan identitas diri subjek dan contoh subjek
 - Halaman 2&3, berisi soal-soal tes
 - Halaman 4, untuk scoring grafik dan interprestasi.

Lanjutan...

- Dalam tes ini terdapat angka sederhana 1-9.
- Subjek akan diminta untuk menjumlahkan angka-angka secara berurutan dari bawah keatas, lalu kesamping kanan untuk dua angka yang berdekatan tanpa ada angka yang dilewati, kemudian ada aba-aba garis.
- Aspek yang diukur adalah :
 - ketekunan dan konsentrasi
 - daya tahan
 - keuletan
 - daya penyesuaian
 - sikap terhadap tugas
 - control diri
 - sikap menghadapi tekanan

Lanjutan...

- Tes dapat disajikan secara individual ataupun kelompok
- Waktu penyajiannya lebih kurang 1 jam.
- Setiap deret waktu diberi 3 menit dan setiap 3 menit itulah subjek akan di beri aba-aba untuk membuat garis.
- Kemudian mengerjakan tugas selanjutnya dan jawaban ditulis disebelah kanan.
- Tujuan dari tes ini lebih kepada kepentingan industri, namun juga digunakan untuk mengukur kepribadian dan mendeteksi klinis.

PROSEDUR TES BAKAT

Administrasi tes



Skoring



Norma



**Interpretasi
gabungan**

TES BAKAT KREATIFITAS (NON INTELEKTUAL)

- tes Bakat non-intelektual ini disebut tes bakat kreatif (Creative Talent Test).
- Munculnya Tes Bakat Kreatif ini diawali dengan adanya Riset dan Pengukuran pada Kreativitas Manusia.
- Dirancang untuk mengimbangi tes kecerdasan yang terbatas pada abstrak, numerik & verbal
- Perlunya tes untuk kemampuan lebih **konkret** dan **praktis**
- Ada hal-hal khusus yang tidak terukur melalui bakat majemuk/ diferensial (tes penglihatan, pendengaran, kecekatan gerak, bakat seni)
- Berikut ini beberapa contoh tes bakat seni yang telah dikembangkan di USA, misalnya:

Seashore Measure Of Musical Talent (Tes bakat Musik dari Seashore)

- Tes ini merupakan tes bakat seni pertama yang disusun.
- Tes ini diperuntukkan untuk anak tingkatan 4 sampai mahasiswa Perguruan Tinggi.
- Seashore mengukur 6 (Enam) macam aspek pendengaran dengan rekaman.
- Aspek-aspek pendengaran yang dimaksud ialah:

Lanjutan...

- Pitch Discrimination (Membedakan Tinggi rendahnya Nada)
- Intensity or Loudness Discrimination (intensitas atau diskriminasi kerasnya nada)
- Time Discrimination (Membedakan waktu lamanya bunyi nada)
- Discrimination of Timbre (Diskriminasi Jenis Bunyi)
- Judgement of Rhytem (Menentukan Ritme)
- Tonal Memory (Mengingat Pola Nada)
- Jumlah nilai dari keenam aspek pendengaran diatas dipakai untuk membuat atau menggambarkan profil kemampuan bermain musik seseorang.

TES KEPRIBADIAN



Apa itu tes kepribadian?

Sejarah Tes Kepribadian

- Perintis awal tes kepribadian diilustrasikan oleh penggunaan kreplin atas tes asosiasi bebas terhadap pasien-pasien psikiatri
- Sommer menyarankan bahwa tes-tes asosiasi bebas dapat digunakan untuk memilah-milah sejumlah bentuk gagasan mental.
- Woodward menyusun lembar data pribadi yang disebut dengan kuesioner daftar pengenalan (*self report inventory*)

Lanjutan...

- Lembar data pribadi Woodward berfungsi sebagai model untuk penyelesaian emosi
- Dalam koesioner ini, ada upaya untuk membagi penyelesaian emosi ke dalam bentuk yang lebih spesifik, seperti: penyelesaian rumah, sekolah, dan pekerjaan.
- Pendekatan lain terhadap pengukuran kepribadian adalah melalui tes kinerja atau tes situasi

Lanjutan...

- Dalam asesment program *of the office of straregic service*, tes-tes untuk pengukuran kepribadian membahas tentang perilaku emosi dan sosial yang halus serta rumit dan membutuhkan personal yang terlatih untuk pelaksanaannya.
- teknik-teknik proyektif mewakili terhadap kepribadian yang merupakan pendekatan yang menunjukkan pertumbuhan yang luar biasa , terutama di kalangan psikologi klinis

Lanjutan...

- Dalam tes-tes kepribadian ini, subjek diberi tugas yang relatif tidak terstruktur, memberikan ruang gerak luas untuk penyelesaiannya.
- Asumsi yang mendasari metode-metode proyeksi adalah bahwa individu akan memproyeksikan modus tanggapan yang khas ke dalam sebuah tugas yang akan diselesaikan.

Lanjutan...

- Semua tes kepribadian memiliki kesulitan-kesulitan tertentu baik praktis maupun teoritis
- Dua kecenderungan yang muncul dari riset tes-tes kepribadian ini adalah:
 - a. Pertama, meningkatnya bukti pengaruh timbal balik antara ciri bawaan (kepribadian) dan kognitif (kemampuan), baik dalam kinerja tugas maupun perkembangan perilaku
 - b. Kedua, analisis teoritis atas hakikat dan komposisi kepribadian mendukung sifat-sifat kognitif dan afektif kedalam model komprehensif tentang aktivitas manusia yang mencakup semua bentuk perilaku

Defenisi Kepribadian

- Banyak para ahli yang mendefenisikan tentang kepribadian
- Dalam bahasa latin asal kata kepribadian/personaliti disebut dengan persona (topeng)
- Sedangkan menurut psikologi, yaitu menurut Gordon W. Allport menyatakan bahwa kepribadian merupakan suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisik individu yang menentukan tingkahlaku dan pemikiran individu secara khas.

Lanjutan...

- Maksud dinamis dalam pengertian tersebut adalah perilaku yang mungkin saja berubah-ubah melalui proses pembelajaran atau melalui pengalaman-pengalaman yang dialami oleh individu
- Kepribadian adalah semua corak perilaku dan kebiasaan individu yang ada di dalam dirinya dan digunakan untuk bereaksi serta menyesuaikan diri terhadap segala rangsangan baik dari luar maupun dari dalam.
- Kepribadian yang terdapat dalam diri individu tersebut sangat dipengaruhi oleh fisik (hormonal), emosi (mekanisme penyesuaian diri), sosial (hubungan antar manusia, adat-istiadat, kebudayaan, dan kepercayaan), dan intelektual (taraf inteligensi)

Defenisi Tes Kepribadian

- Tes atau inventori kepribadian adalah instrumen untuk mengukur ciri-ciri emosional, sikap, motivasional, dan hubungan antar pribadi yang dibedakan dari kemampuan yang dimiliki oleh individu tersebut.
- Chaplin (2002) mengemukakan defenisi tes kepribadian yaitu instrumen atau teknik yang digunakan untuk menilai kepribadian atau untuk mengukur kepribadian atau sifat-sifat karakteristik

Lanjutan..

- Tes kepribadian merupakan tes yang mengungkap tentang hal-hal yang ada dalam komponen kepribadian.
- Tes kepribadian yaitu bagaimana cara individu untuk menampilkan pikiran, perasaan, tingkahlaku dengan menunjukkan suatu respon tertentu.
- Tes kepribadian juga merupakan kemampuan kognitif, sikap, minat, tempramen atau apapun yang dgiwujudkan dalam tingkahlaku, pikiran, serta perasaan.

Lanjutan..

- Pada umumnya tes atau inventori kepribadian terdiri dari sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek
- Oleh karena itu dalam penyelesaian tes kepribadian tidak digunakan istilah “tes” tetapi “inventori” untuk membuat hasil laporan dari diri subjek tersebut.

Prosedur dalam Membuat tes kepribadian

- Pendekatan yang digunakan untuk mengkonstruksi atau membuat inventori kepribadian dapat dilakukan berdasarkan empat prosedur, yaitu:
 1. Prosedur yang berorientasi isi (content related)
 2. Prosedur yang menggunakan kunci berdasarkan kriteria empirik (empirical criterion keying)
 3. Prosedur analisis faktor
 4. Dan prosedur yang menggunakan teori kepribadian tertentu

1. Prosedur yang berorientasi isi (content related)

- Prosedur konstruksi ini yang didasarkan atas pengetahuan teoritik yang telah ada, misalnya: tentang suatu gangguan tertentu.
- Inventori dengan prosedur jenis ini adalah singkat dan langsung memperoleh data yang diinginkan
- Kerugian dari prosedur ini adalah subjek yang mengisi dapat memanipulasi jawaban

2. Prosedur yang menggunakan kunci berdasarkan kriteria empirik (empirical criterion keying)

- Dalam prosedur ini dalam melakukan penyusunan item berdasarkan kenyataan adanya simtom pada kelompok criterion yang akan diteliti
- Tes atau inventori yang dikonstruksikan oleh prosedur ini contohnya: Minnesota Multihasic Personality Inventory (MMPI)

3. Prosedur Analisis Faktor

- Prosedur analisis faktor ini adalah prosedur yang dilakukan dengan mengidentifikasi sejumlah kecil faktor-faktor yang diperoleh melalui matriks korelasi dari sejumlah variabel-variabel.
- Faktor yang diidentifikasi melalui prosedur ini merupakan gabungan dari item-item yang saling berkorelasi tinggi, dan faktor itu diberi nama sesuai dengan variabel-variabel yang saling berkorelasi tersebut.

Lanjutan...

- Tes yang dikonstruksikan dengan cara ini diantaranya adalah 16PF dari Cattell, Personality Inventory (EPI) dari Eysenck

4. Prosedur yang Menggunakan Teori Kepribadian Tertentu

- Inventori kepribadian yang dikonstruksikan oleh prosedur ini sesuai dengan teori kepribadian yaitu Millon Clinical Multiaxial Inventori (MCMI)
- Teori kepribadian Millon ini berorientasi pada *biosocial learning*
- Tes yang lain yang juga didasarkan atas teori kepribadian Millon adalah Millon Index of Personality Style (MIPS)

Lanjutan....

- MCMI merupakan tes yang digunakan untuk keperluan diagnosis differensial
- Sedangkan MIPS digunakan untuk orang normal pada masalah pekerjaan, sosial dan konseling